ABSTRAK

Penelitian ini membahas analisis stakeholder pada tubuh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam konteks pengembangan pariwisata berkelanjutan, pemetaan dan analisis stakeholder merupakan langkah yang sangat penting untuk memahami struktur kekuasaan, tanggung jawab, serta kepentingan masing-masing pihak yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran stakeholder yang terlibat dengan fokus pada analisis tingkat kepentingan dan peranannya dalam proses pengembangan pariwisata keberlanjutan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan enam informan yang terdiri dari pihak Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Pelaku Usaha Wisata CV Jogja Tropica, akademisi dan dua wisatawan domestik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan di Daerah Istimewa Yogyakarta melibatkan berbagai stakeholder dengan tingkat kepentingan dan peran yang berbeda. Dinas Pariwisata DIY, Dinas Pariwisata kabupaten/kota, dan pelaku usaha pariwisata merupakan stakeholder utama (*key players)* karena memiliki kepentingan dan kedudukan yang tinggi dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program. Sementara itu, akademisi, masyarakat, media, kelompok sadar wisata, investor, serta wisatawan berperan sebagai stakeholder pendukung yang memberikan kontribusi melalui penelitian, promosi, partisipasi, investasi, dan pengembangan destinasi. Adapun demikian, kolaborasi antar-stakeholder telah berjalan dengan baik, masih terdapat tantangan berupa koordinasi lintas sektor, pemerataan manfaat ekonomi, serta penguatan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sinergi antar-stakeholder menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: stakeholder, pariwisata berkelanjutan, Dinas Pariwisata DIY, pengembangan pariwisata, Daerah Istimewa Yogyakarta.

ABSTRACT

This study discusses a stakeholder analysis within the Tourism Office of the Special Region of Yogyakarta regarding sustainable tourism development in the region. In the context of sustainable tourism development, stakeholder mapping and analysis are crucial steps to understanding the power structures, responsibilities, and interests of each party involved. This research aims to identify the roles of the stakeholders, focusing on analyzing their level of importance and influence in the sustainable tourism development process itself. Using a qualitative approach, this study utilizes primary and secondary data gathered through observation, interviews, and documentation. The data were obtained through in-depth interviews with six informants, consisting of representatives from the Tourism Office of the Special Region of Yogyakarta, the Yogyakarta City Tourism Office, tourism business actors from CV Jogja Tropica, an academician, and two domestic tourists. The results indicate that sustainable tourism development in the Special Region of Yogyakarta involves various stakeholders with differing levels of importance and influence. The Yogyakarta Tourism Office, regency/city tourism offices, and tourism business actors serve as key players, possessing high interest and significant influence in policy-making and program implementation. Meanwhile, academicians, local communities, the media, tourism awareness groups (Pokdarwis), investors, and tourists act as supporting stakeholders who contribute through research, promotion, participation, investment, and destination development. Although stakeholder collaboration has functioned well, challenges remain regarding cross-sectoral coordination, equitable distribution of economic benefits, and strengthening environmental aspects. Therefore, synergy among stakeholders is a critical factor in realizing sustainable tourism development in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: stakeholder, sustainable tourism, Yogyakarta Tourism Office, tourism development, Special Region of Yogyakarta.